

## Wagub DKI: Vaksinasi Anak Harus Diselesaikan Secepat Mungkin

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mendorong vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun agar segera diselesaikan. Vaksinasi Covid-19 pada anak sudah mulai dilaksanakan pada Selasa (14/12) kemarin.

"Ya tentu vaksinasi anak yang sudah dimulai kemarin tanggal 14 (Desember) ya, harus diselesaikan secepat mungkin ya," kata Riza di Kantor Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (15/12).

Riza mengatakan, semua petugas sudah siap untuk melakukan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun. Sekarang, kata dia, tugas orang tua untuk membantu memastikan anak-anak segera mendapatkan vaksin Covid-19 demi kesehatan.

Sekarang tugas kita sebagai orang tua harus membantu memastikan anak-anak kita harus segera kita ajak untuk mendapatkan vaksin demi kesehatan dan kebaikan anak-anak kita," ujar dia.

Sebelumnya, Kement-

rian Kesehatan (Kemenkes) memutuskan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun bisa dimulai Selasa (14/12).

Pelaksana Tugas (PLT) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, untuk tahap pertama, vaksinasi anak ini akan dilaksanakan bagi provinsi dan kabupaten/kota yang memenuhi dua kriteria, yaitu cakupan vaksinasi dosis pertama di atas 70 persen dan cakupan vaksinasi lansia di atas 60 persen. Saat ini, kata Maxi, tercatat sebanyak 8,8 juta jiwa dari 106 kabupaten/kota di 11 provinsi yang sudah memenuhi syarat tahap pertama tersebut.

"11 tersebut di antaranya yakni Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Bali," kata Maxi dalam keterangan tertulis sebagaimana dikutip dari laman resmi Kemenkes, Senin (13/12). ● yan

## Anies: Perempuan Memiliki Peran Sentral di Tengah Pandemi Covid-19

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Dharma Wanita Persatuan (DWP) ke-22 sekaligus Hari Ibu tahun 2021 secara virtual, Rabu (15/12). Anies mengapresiasi para ibu secara umum yang telah menjadi pilar bagi masyarakat di masa yang sulit seperti masa pandemi Covid-19 ini.

Terlebih peringatan Hari Ibu di Indonesia berbeda dengan banyak negara. Sebab, di Indonesia Hari Ibu diperingati sebagai perjuangan kaum perempuan untuk ikut terlibat dalam usaha memerdekakan bangsa. Peran perempuan itu juga dirasakan Anies amat terlihat pada penanganan Covid-19 di Ibu Kota.

"Jadi bukan sekadar memperingati ibu dari anak-anak, tapi perjuangan dan peran perempuan di masyarakat. Saya di DKI ini merasakan kesempatan bagi perempuan untuk mengabdikan sangat teras apalagi di masa pandemi. Penanganan Covid-19, tim utamanya semua perempuan, mulai dari Kadis Kesehatan Ibu Wid, yang membidangi pencegahan penyakit menular Ibu Lies, mengurus surveillance Ibu Ngabila, yang mengurus Kesra saat itu juga Ibu Suharti, Asperku Ibu Sri, yang membuat sistem informasi data pandemi kita ke publik juga Ibu Atika, datanya disuplai Ibu Tuty," ujar Anies dalam keterangan tertulis.

"Saya menjadi saksi be-

tapa instrumentalnya peran perempuan di dalam penanganan pandemi Covid-19 di Jakarta yang ada di organisasi pemerintah," lanjutnya.

Anies juga mengapresiasi peran Dharma Wanita Persatuan yang telah menjadi penopang bagi para suami yang mengabdikan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini.

"Kita semua sadar pada masa pandemi tugas itu menjadi semakin terasa besarnya. Diperlukan waktu panjang dan energi yang lebih banyak, sehingga membuat waktu untuk keluarga menjadi berkurang karena berada di luar rumah untuk melaksanakan aktivitas penanganan pandemi. Para ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan telah menjadi penopang, karena suaminya dapat bekerja dengan tenang dan produktif. Ketika di rumah pun mereka merasakan ketenangan. Saya sampaikan terima kasih, berkat itulah Jakarta menjadi kota yang terbaik di dalam menangani pandemi Covid-19," tuturnya.

Anies berpesan agar ke depan peran ibu dan perempuan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus memberikan kontribusi bagi bangsa. "Izinkan saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para ibu yang menjadi penopang dan pesannya bagi para perempuan dan ibu adalah terulash menjadi pilar pejuang bagi bangsa," pungkasnya. ● yan

## DPRD Dorong Pemkot Depok Tangani Kasus Kekerasan Anak

DEPOK (IM) - Kasus kekerasan dan pencabulan terhadap anak yang kerap terjadi di Kota Depok, mendapat perhatian serius DPRD Kota Depok. Teranyar, dalam kasus pencabulan yang dilakukan terduga oknum guru ngaji terhadap belasan anak di bawah umur.

"Kami cukup prihatin, kasus pencabulan oknum guru ngaji harus menjadi peringatan sekaligus pembelajaran semua pihak. Yani, untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap segala bentuk kekerasan pada anak di Depok," ujar Ketua Fraksi PKB DPRD Kota Depok, Tati Rachmawati di Gedung DPRD Kota Depok, Rabu (15/12).

Dikatakan Tati, komitmen bersama antara Pemkot Depok dan masyarakat-khususnya orang tua—sangat diperlukan untuk bersamasama. Terutama, melakukan pencegahan dini dengan memberikan perlindungan pada anak dari segala bentuk kejahatan, khususnya kejahatan pencabulan.

"Kami sarankan Pemkot Depok untuk mengembangkan pendekatan perlindungan anak berbasis masyarakat," ucapnya.

Menurut Tati, peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang hak-hak anak dan perlindungan di antara anak-anak serta orang dewasa, sangat penting. Anak-anak juga harus membentengi diri, dengan cara pro-aktif serta

menjadi pelopor dan pelapor bagi kesamanya.

Pihaknya berharap, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, Pemkot Depok dapat melibatkan seluruh elemen masyarakat. Yakni dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaannya terhadap pentingnya keluarga dan masyarakat dalam melindungi anak.

Anggota Komisi D DPRD Kota Depok ini mendorong Pemkot Depok membuat kebijakan baru yang ramah terhadap perempuan dan anak. Di antaranya, pembinaan yang dimulai dari keluarga, penataan tempat-tempat bermain anak, fasilitas umum dan fasilitas sosial untuk anak.

Bahkan, jika diperlukan Pemkot Depok membuat tim khusus atau Satgas perlindungan anak yang menjangkau hingga lembaga pendidikan dasar (SD/MI& SMP/MTs), Pesantren, TPQ/TPA, Majelis Ta'lim dan RT-RW.

"Meski telah ditangani Polres Depok, Pemkot Depok perlu menghadirkan pakar psikologi. Tentunya, yang dapat dilibatkan untuk membantu pengentasan masalah psikis korban melalui pendampingan atau terapi," ujar Tati.

Pihaknya, lanjut Tati, mengapresiasi aparat kepolisian yang melakukan langkah cepat dalam penanganan kasus pencabulan terhadap anak yang terjadi di wilayah Kota Depok. ● yan

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## PRODUK GADAI DAN CICIL EMAS BANK SYARIAH INDONESIA

Pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Mayestik menjelaskan fitur gadai dan cicil emas di BSI Mobile Banking kepada nasabah pemilik toko emas pada kegiatan Grebek Pasar BSI di Pasar Mayestik, Jakarta Selatan, Rabu (15/12). PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dorong pertumbuhan pembiayaan gadai dan cicil emas lewat program grebek pasar di 23 titik pasar di wilayah Jakarta yang dikelola oleh PD Pasar Jaya untuk mendukung upaya akselerasi bisnis gadai dan cicil emas BSI.

## DIKERJAKAN ASAL-ASALAN

# Banyak Sumur Resapan Bermasalah, PSI Usulkan Pembentukan Pansus

Pemprov DKI Jakarta dinilai tidak terbuka mengenai data pembangunan sumur resapan dan menyembunyikan banyak masalah dalam pembangunan sumur resapan. Karenanya, kami ingin pastikan warga Jakarta menerima manfaat dari Rp 411 milyar lebih ini, kata Justin Adrian, Komisi D DPRD Provinsi DKI Jakarta, Fraksi PSI.

JAKARTA (IM) - Fraksi PSI DPRD Provinsi DKI Jakarta mengusulkan secara terbuka pembentukan Panitia Khusus (Pansus) Sumur Resapan. Hal ini sebagai tindak lanjut dari banyaknya aduan masyarakat mengenai pembangunan sumur resapan yang bermasalah.

"Kami banyak menemukan dan menerima pengaduan tentang sumur resapan yang ambruk. Sumur Anies Bas-

wedan ini ada yang merusak jalan, ada yang terbengkalai, hingga yang mengancam keselamatan pengguna jalan," kata anggota Komisi D DPRD Provinsi DKI Jakarta dari Fraksi PSI, Justin Adrian dalam keterangan tertulisnya, Rabu (15/12).

Selain itu, Justin mengklaim Pemprov DKI Jakarta tidak terbuka mengenai data pembangunan sumur resapan. Ia menuding Pemprov DKI Ja-

karta menyembunyikan banyak masalah dalam pembangunan sumur resapan.

"Kami terus meminta data pembangunan sumur resapan dibuka kepada publik, karena tahun ini titiknya sangat banyak. Saat Pemprov tidak membuka data tersebut, kami jadi curiga ada yang ditutup-tutupi," kata Justin.

Justin yakin pembentukan pansus dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembangunan sumur resapan. Selain itu, dia ingin memastikan program ini memberikan manfaat kepada warga Jakarta.

"Langkah ini harus kami ambil karena Pemprov DKI kurang terbuka. Kami harap fraksi-fraksi lain juga dapat mendukung langkah ini, kami ingin pastikan warga Jakarta menerima manfaat dari Rp 411 milyar lebih ini," kata Justin.

Sebelumnya, beberapa kasus mengenai sumur resapan viral di media sosial. Bahkan

ban mobil milik politikus PSI, Isyana Bagoes Oka sempat terperosok karena tutup sumur resapan ambles di Perumahan Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Kejadian tersebut pun viral di media sosial melalui unggahan dari akun twitter @arnold5508 pada Rabu pekan lalu. Pemilik akun Twitter tersebut menuding hal itu terjadi lantaran kualitas pekerjaan dan pengawasan yang sembrono dari Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta.

Tak cuma itu, tutup sumur resapan di Jalan Karang Tengah, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan juga rusak dan ambles. Hal itu membahayakan kendaraan yang melintas karena tinggi jalan menjadi berbeda dan berlubang. Warga sekitar kemudian menaruh pot berisi tanah di atas tutup sumur resapan yang ambles.

## Asal-asalan

Sementara itu, Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta,

Gembong Warsono, menuding pembangunan sumur resapan atau vertikal drainase dikerjakan secara asal-asalan tanpa memperhatikan azas manfaat.

Menurutnya, hasil pembangunan sumur resapan tak sebanding dengan anggaran yang dikucurkan bernilai fantastis yaitu sebesar Rp416 miliar.

Salahnya, saat ini banyak titik sumur resapan yang ambles. Padahal sumur resapan tersebut belum lama dibangun.

Selain itu, sumur resapan yang telah dibangun dengan tujuan menghilangkan genangan pasca hujan, tak sesuai ekspektasi.

"Program sumur resapan dikerjakan asal-asalan, hanya sekadar mengejar target titik, tanpa memperhatikan asas manfaat dari penempatan sumur resapan tersebut. Manfaatnya sangat tidak sebanding dengan alokasi anggaran yang fantastis Rp416 milyar," cetus Gembong saat dihubungi, Rabu (15/12). ● yan

## Wagub Ariza: Laporkan, Jika Ada Sumur Resapan yang Mangkrak atau Rusak

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria meminta masyarakat segera melaporkan ke Dinas Sumber Daya Air (SDA) bila menemukan sumur resapan yang pengerjaannya mangkrak atau rusak.

"Sampaikan saja kepada Dinas SDA nanti akan diteruskan pada kontraktor yang melaksanakan pengerjaan sumur resapan di masing-masing tempatnya. Kalau masih ada dilihat belum selesai atau kurang baik apalagi ada yang belum sempurna sekalipun silakan disampaikan nanti akan kami tindaklanjuti," ujar Ariza di Balai Kota, Rabu (15/12).

Wagub menegaskan, pihak Dinas SDA yang sudah menunjuk kontraktor pem-

angunan sumur resapan harus bertanggungjawab bila ada kerusakan atau mangkrak.

Ariza berharap, pembangunan sumur resapan di DKI Jakarta dapat berfungsi normal sesuai dengan tujuannya.

"Prinsipnya Dinas Sumber Daya Air nanti dengan kontraktor yang sudah ditunjuk harus bertanggungjawab memastikan semua pekerjaan sumur resapan dilaksanakan dengan baik," tegas politikus Gerindra tersebut.

Adapun kata Ariza, tujuan pembuatan sumur resapan di DKI Jakarta untuk mengurangi genangan yang timbul pasca hujan deras.

"Tujuannya tidak lain adalah sumur resapan untuk menampung air sehingga

dapat mengurangi bahkan menghilangkan genangan dan potensi banjir yang ada," terangnya.

Beberapa waktu lalu sempat viral di media sosial terkait adanya sumur resapan yang mengalami kerusakan di mana sebuah mobil yang terperosok di sumur resapan wilayah Jalan Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Mobil yang terperosok tersebut diakibatkan bagian penutup tidak kuat menopang beban yang melewatinya.

Mengatasi masalah tersebut kontraktor yang melakukan pengerjaan sumur resapan di Lebak Bulus tersebut telah melakukan perbaikan dengan cara mengganti penutup menggunakan plat baja setebal 10 mili meter (mm). ● yan

## 23 Titik Tanggul Kritis Sungai Citarum akan Diperbaiki Permanen

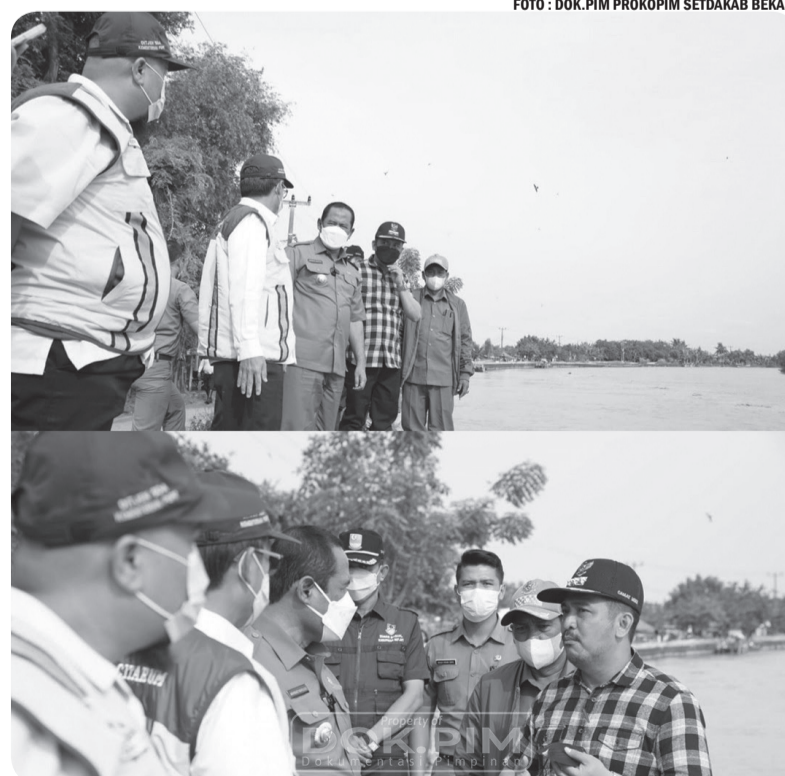
KABUPATEN BEKASI (IM) - Sebanyak 23 titik tanggul kritis Sungai Citarum akan diperbaiki. Hal tersebut disampaikan Kepala BBWS Citarum, Bastari, saat mendampingi Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki, bersama Kepala Perangkat Daerah saat meninjau kesiapan perbaikan tanggul Sungai Citarum, yang terletak di Kecamatan Pebayuran dan Kecamatan Muaragembong, Selasa (14/12).

Kepala BBWS Citarum menyampaikan, sebanyak 23 titik tanggul masuk dalam kategori sangat kritis, dan 9 di antaranya terletak di Kecamatan Muaragembong. BBWS Citarum akan melakukan perbaikan secara permanen dengan harapan air sungai tidak akan meluap terutama dalam musim hujan.

"Dari hasil survei ada 23 titik tanggul sangat kritis. Dari seluruhnya, ada 9 titik yang terletak di Muaragembong. Ini akan kita laksanakan perbaikannya dengan harapan jika debit air sungai naik, tidak sampai meluap," jelasnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Selasa (14/12) malam.

Ia menambahkan apabila proses relokasi 15 rumah dan 1 sekolah telah selesai dilaksanakan, pihaknya akan segera memulai proses perbaikan agar pada pertengahan tahun 2022 nanti dapat selesai sesuai target.

"Begitu warga mencapai kesepakatan, bisa mulai dikerjakan. Harapan-



Peninjauan kesiapan perbaikan tanggul Sungai Citarum di Kecamatan Muaragembong dan Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa (14/12).

nya bisa cepat selesai di pertengahan tahun 2022 nanti," tambahnya.

Sementara itu, Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki menyampaikan

bahwa, beberapa tanggul kritis yang sebelumnya telah dilakukan penanganan darurat, saat ini harus diperbaiki secara permanen.

"Kemarin itu di tanggul-tanggul kritis sudah dilakukan perbaikan sementara oleh BBWS Citarum, tapi ada rencana untuk bisa diperbaiki secara permanen," tuturnya.

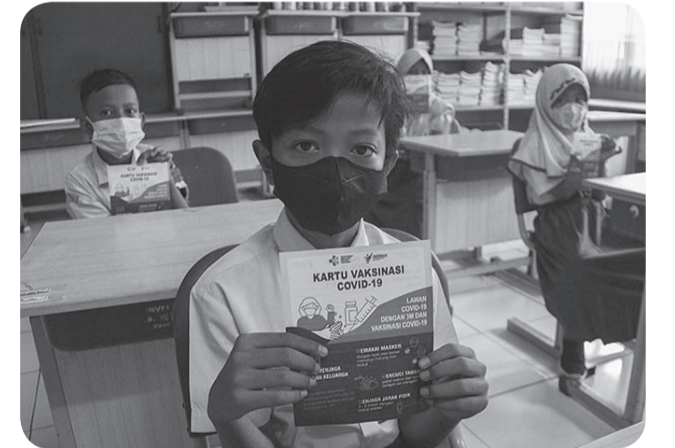
Dirinya menjelaskan bahwa, Pemerintah Kabupaten Bekasi akan memberikan fasilitas berupa pengosongan lahan di sekitar tanggul Kecamatan Pebayuran untuk dapat dipergunakan BBWS Citarum dalam melakukan perbaikannya. Setelah dilakukan pemeriksaan, terdapat 15 rumah dan 1 sekolah harus direlokasi.

"Dari BBWS Citarum ada permintaan pengosongan area di tanggul yang di Pebayuran untuk dapat digunakan alat berat. Ternyata ada 15 rumah dan 1 sekolah yang harus direlokasi," ucapnya.

Lebih lanjut, ia berharap agar perbaikan tersebut bisa segera dilaksanakan, mengingat musim hujan yang telah datang. Ia tidak ingin bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Pebayuran dan Kecamatan Muaragembong pada awal tahun 2021 terulang kembali.

"Mudah-mudahan pekerjaan ini tidak menunggu lama lagi karena kita sudah masuk musim hujan," terangnya. ● mdl

FOTO: ANT



## VAKSINASI ANAK DI BEKASI

Sejumlah pelajar menunjukkan kartu vaksin COVID-19 usai mengikuti vaksinasi di SDN Harapan Mulya 02, Bekasi, Jawa Barat, Rabu (15/12). Pemerintah setempat menargetkan sebanyak 203.974 anak umur 6-11 tahun mengikuti vaksinasi COVID-19 guna mengantisipasi penyebaran wabah COVID-19.